



RENCANA KINERJA TAHUNAN

Poltekkes Kemenkes Jakarta III

TAHUN 2026

KEMENTERIAN KESEHATAN
DIREKTORAT JENDERAL SDM KESEHATAN

Jalan Arteri Jorr Jatiwarna Pondok Melati
<https://Poltekkesjakrta3.ac.id>
(021)84978693

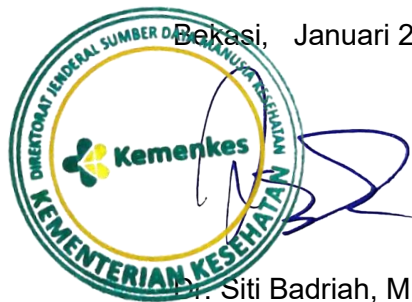
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, atas ijin dan karuniaNya sehingga Rencana Kerja Tahunan (RKT) Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2026 dapat diselesaikan.

Rencana Kerja Tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025-2029 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan tahun 2026. RKT digunakan sebagai acuan bagi Poltekkes dalam melaksanakan kegiatan selama satu tahun dan merupakan komitmen pimpinan dengan seluruh jajaran manajemen di Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam meningkatkan kinerja institusi.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga RKT ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan institusi serta sebagai bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes dimasa mendatang.

Bekasi, Januari 2026



Dr. Siti Badriah, M.Kep., Ns.Sp.Kep.Kom

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Struktur Organisasi	2
BAB II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	
A. Visi	8
B. Misi	9
C. Tujuan	10
D. Sasaran	10
E. Rencana Kegiatan	11
BAB III. RENCANA KEGIATAN	
A. Matriks Sasaran Program	11
B. Indikator Kinerja	19
C. Program	20
D. Sumber Anggaran	27
BAB IV. PENUTUP	30

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Gambaran Umum

Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan tinggi vokasi kesehatan memiliki peran strategis dalam mendukung transformasi kesehatan nasional. Sebagai bagian dari ekosistem pendidikan tinggi di bawah Kementerian Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Jakarta III berkomitmen untuk melahirkan tenaga kesehatan yang kompeten, inovatif, dan adaptif dalam menjawab tantangan kesehatan di tingkat nasional maupun global. Arah kebijakan pembangunan kesehatan RPJMN 2025-2045 dijadikan acuan bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam menyusun perencanaan tahunan dan Transformasi Kesehatan Nasional yang khususnya pada pilar ke 5 yaitu tentang Sumber Daya Manusia, menjadi pedoman dalam merumuskan langkah strategis di tahun 2026.

Politeknik Kesehatan Jakarta III memiliki **'Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039'**. Pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan dan kesehatan dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan beradaptasi dan berkontribusi dengan teknologi kesehatan yang terus berkembang. Daya saing global adalah kemampuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III bersaing di tingkat Internasional. Transformasi sumber daya manusia kesehatan menjadi prioritas utama Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mendukung peningkatan kompetensi lulusan, pengembangan dosen, dan penguatan kurikulum berbasis kebutuhan dunia kerja serta tren global. Poltekkes Kemenkes Jakarta III berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan, pelayanan, dan penelitian dengan mengedepankan nilai-nilai profesionalisme, inovasi, dan daya saing global. Melalui Rencana Kerja Tahunan 2026 ini, Poltekkes Kemenkes Jakarta III bertekad untuk memberikan kontribusi nyata dalam mencetak tenaga kesehatan yang unggul dan mampu bersaing secara global, sejalan dengan agenda besar pembangunan kesehatan nasional. Dokumen ini dirancang untuk memastikan bahwa semua program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung transformasi kesehatan

nasional dan membawa Poltekkes Kemenkes Jakarta III menuju institusi pendidikan yang unggul, sejahtera, dan mendunia.

Rencana kerja tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta III merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan dalam satu tahun. Rencana kerja tahunan ini merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Tahun 2025-2029 yang akan digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan manajemen dan layanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta III. Untuk tahun 2026, kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan dan strategi pelaksanaannya mengacu pada transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

2. Tujuan

- a. Mewujudkan komitmen antara pimpinan dan seluruh pegawai untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja
- b. Menciptakan tolok ukur kinerja dan sebagai dasar evaluasi kinerja tahunan
- c. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi
- d. Menjadi alat monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/kemajuan kinerja institusi

Rencana Kinerja Tahunan ini berisi kegiatan-kegiatan dan besaran anggarannya yang akan dilakukan selama satu tahun berjalan. Rencana Kerja Tahunan, digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan di tahun berjalan, serta sebagai dasar pemantauan secara berkala

B. STRUKTUR ORGANISASI

Adapun susunan Organisasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III yang merupakan Poltekkes dengan Klasifikasi I Mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan No. 71 tahun 2020 dan PMK No. 12 tahun 2023, terdiri atas:

- a) Dewan Pengawas
- b) Senat
- c) Direktur
- d) Satuan Pengawas Internal

Direktur menjalankan fungsi penetapan kebijakan non akademik dan pengelolaan Poltekkes dibantu oleh:

- a) Wakil Direktur I, II dan III
- b) Bagian Administrasi Akademik dan Umum c.
- c) Sub Bagian Admiistrasi Akademik
- d) Kelompok Jabatan Fungsional

- e) Jurusan
- f) Program Studi
- g) Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- h) Pusat Pengembangan Pendidikan
- i) Pusat Penjaminan Mutu
- j) Unit Teknologi Informasi
- k) Unit Laboratorium Terpadu
- l) Unit Perpustakaan Terpadu
- m) Unit Pengembangan Bahasa
- n) Unit Pengelola Usaha
- o) Unit Pengembangan Kompetensi

STRUKTUR ORGANISASI, KOORDINASI DAN CARA KERJA



Gambar 1.1. Struktur Organisasi

Adapun Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Pengelola dan Dewan Pengawas Poltekkes Kemenkes Jakarta III

No	Nama Perguruan Tinggi	Unit	di	Tugas Pokok dan Fungsi
----	-----------------------	------	----	------------------------

1	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
	Wakil Direktur bidang Keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum.
	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan.

3	Dewan Pengawas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai Rencana Strategis, Rencana Bisnis Perguruan Tinggi, dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja yang diusulkan oleh Direktur 2. Mengawasi, memantau, dan mengevaluasi perkembangan kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III 3. Memberikan nasihat kepada Direktur dalam melaksanakan Pengelolaan Institusi 4. Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan Institusi 5. Melaporkan kepada Menteri Kesehatan dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Institusi.
4	Satuan Pengawas Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan; 2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi; 3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada; 4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran –saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan; 5. Membuat anggaran operasional tahunan;

		6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan
5	Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
6	Sub Bagian Administrasi Akademik dan Umum	Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama
7	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
8	Jurusan	Memimpin Jurusan dalam melaksanakan pendidikan vokasi dan atau pendidikan Profesi dalam satu atau beberapacabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengelolaan sumber daya pendukung program studi
9	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
11	Pusat Pengembangan Pendidikan	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan pendidikan
12	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penjaminan mutu
13	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi

14	Unit Perpustakaan Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang perpustakaan terpadu
15	Unit Pengembangan Bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan Bahasa
16	Unit Pengelola Usaha	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengelola usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber pendanaan poltekkes dalam rangka menerapkan pola pengelolaan keuangan badan layanann umum
17	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium
18	Unit Pengembangan Kompetensi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang pelatihan

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Poltekkes kemenkes Jakarta III merupakan institusi pendidikan tinggi vokasi yang menjalankan Tridharma perguruan tinggi yang menjadi amanah, dilakukan dalam lingkungan yang menerapkan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan yang baik.

A. VISI

Politeknik Kesehatan Jakarta III menetapkan visi sebagai berikut: “ Visi Poltekkes Kemenkes Jakarta III menjadi institusi pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK yang berdaya saing global pada tahun 2039”.

Pendidikan tinggi kesehatan berbasis IPTEK dengan memanfaatkan teknologi dan informasi di bidang pendidikan dan kesehatan dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan tenaga kesehatan profesional yang memiliki kemampuan beradaptasi dan berkontribusi dengan teknologi kesehatan yang terus berkembang. Daya saing global adalah kemampuan Poltekkes Kemenkes Jakarta III bersaing di tingkat Internasional.

Adapun karakteristik **Pendidikan Kesehatan berbasis IPTEK** adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kurikulum berbasis bukti ilmiah, yang diperbaharui sesuai dengan kebijakan pemerintah
- 2) Memiliki Sumber Daya Manusia yang menguasai IPTEK sesuai bidangnya
- 3) Fleksibilitas dalam mengikuti perkembangan teknologi, dan kemampuan untuk terus belajar dalam karir profesional
- 4) Memiliki Sumber Daya lainnya yang mendukung pembelajaran berdasarkan perkembangan IPTEK
- 5) Menghasilkan penelitian yang dipublikasikan di jurnal bereputasi, menghasilkan hak paten dan penerapan hasil riset dalam masyarakat
- 6) Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam rangka memenuhi target transformasi SDM kesehatan
- 7) Lulusan mampu memiliki daya saing untuk bekerja di pasar kerja dan mampu menggunakan teknologi dan informasi terkini
- 8) Poltekkes Kemenkes Jakarta III mampu menghasilkan inovasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat khususnya kesehatan otak

Karakteristik **berdaya saing global** adalah sebagai berikut :

- 1) Program studi memiliki kurikulum yang disusun berbasis standar internasional
- 2) Penguasaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, dan bahasa asing lainnya.
- 3) Program pertukaran mahasiswa dan dosen ke luar negeri
- 4) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam konferensi internasional dan publikasi internasional
- 5) Menyediakan layanan karir yang mendukung lulusan untuk bekerja di luar negeri, termasuk program pendidikan berkelanjutan dan pelatihan serta jejaring global dengan rumah sakit atau institusi kesehatan.
- 6) Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kompetisi atau ajang internasional yang menunjukkan keunggulan kompetitif dosen dan mahasiswa di forum internasional.
- 7) Kolaborasi dengan institusi pendidikan dan lembaga terkait di luar negeri untuk kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi.
- 8) Memperoleh akreditasi internasional untuk program-program studi yang sudah memenuhi standar global.
- 9) Memberikan peluang kepada mahasiswa asing untuk mengikuti Pendidikan di Poltekkes

B. MISI

Berdasarkan visi Poltekkes Jakarta III maka ditetapkan Misi Poltekkes kemenkes Jakarta III sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
- 2) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat Kesehatan dan kualitas hidup masyarakat.
- 3) Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan.
- 4) Memperkuat tata kelola bidang akademik dan nonakademik yang profesional, akuntabel dan transparan.

C. Tujuan

Rencana Kerja Tahunan Politeknik Kesehatan Jakarta III disusun agar dapat mewujudkan cita-cita dan misi Poltekkes, secara rinci bertujuan untuk:

- 1) Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.
- 2) Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 3) Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.
- 4) Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan

D. Sasaran

Upaya mencapai visi misi ditetapkan berdasarkan rencana strategi bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III, sebagai berikut :

- 1) Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global
- 2) Peningkatan Bidang Pendidikan yang Berkualitas
- 3) Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi
- 4) Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni
- 5) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat
- 6) Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional
- 7) Penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, dan sistem pengawasan
- 8) Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik
- 9) Peningkatan sarana dan prasarana

E. Rencana Kegiatan

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana

kegiatan yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Direktorat Jenderal SDM Kesehatan.

Rencana kerja dan target tahun 2026 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III ditetapkan berdasarkan rencana tahunan pada Rencana Strategis Bisnis Tahun 2025-2029, dijabarkan melalui indikator kinerja utama yang tertuang dalam perjanjian kinerja yang disajikan dalam tabel kegiatan dibawah ini.

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2026
Misi 1 : Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global				
Tujuan 1: Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.				
1	Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	Jumlah SDM (tenaga pendidik yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	3
		Jumlah SDM Tenga Kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar	Orang	1
		Persentase dosen tetap Pendidikan S3	%	20%
		Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar	Orang	0
		Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen	%	100%
		Persentase Dosen Kelas Internasional memiliki Toefl ITP > 500	%	25%
		Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional	Orang	11
		Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala	%	24%
		Jumlah minimal mahasiswa yang	Orang	5

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2026
		mengikuti <i>Student exchange</i>		
2	Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	Adanya kurikulum integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP)	%	100%
		Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai <i>Center Of Excelent (CoE)</i>	%	100%
		Integrasi Bahasa Asing ke dalam Kurikulum	%	100%
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,	%	30%
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik	%	5%
		Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa	%	100%
		Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.	%	70%
		Terlaksananya metode pembelajaran IPE (<i>Inter professional Educatioan</i>) dan IPC(<i>Inter Profesional Colaboration</i>)	Jumlah Mata Kuliah	3
		Persentase Ujian kompetensi CBT Tingkat Nasional (Exit exam).	%	99%
		Persentase kelulusan Ujian OSCE tingkat Nasional	%	90%
		3	Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.	Terlaksananya program pelatihan/peningkatan kompetensi lainnya yang memanfaatkan Teknologi Digital bagi tenaga kesehatan

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2026
		Persentase gedung di Kampus Poltekkes Jakarta memiliki:		
		1. Jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps	%	70%
		2. Bandwidth Layanan Internet	Mbps	800
		Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 Thn	%	70%
		Pengembangan/update aplikasi baik Akademik dan non akademik	Aplikasi	2
4	Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni	Rasio dosen mahasiswa	orang	1:29
		Persentase mahasiswa mendapat bantuan beasiswa	%	26%
		Persentase serapan lulusan dalam negeri di sektor Kesehatan	%	86%
		Persentase serapan lulusan \leq 6 bulan pada lulusan T-1	%	91%
		Persentase serapan lulusan di Luar Negeri	%	44%
		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1, 2 dan 3	Sertifikat	
		1 Tingkat nasional		35
		2. Tingkat Internasional		5
		Jumlah mahasiswa asing	Orang	0
		Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>	Orang	5
		Peningkatan recruitment alumni melalui pengembangan <i>carrier centre</i> dengan melibatkan IDUKA/Promosi	%	24%
		Persentase respon rate <i>Tracer Study</i>	%	90%

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2026
		Jumlah Kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi	Jumlah kegiatan	1
Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.				
Tujuan 2 : Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.				
5	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian Masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat	Persentase tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	%	70%
		Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang di hilirisasi	Jumlah	4
		Kontrak bisnis dgn mitra, industry terkait komersialisasi produk penelitian	Dokumen MOU	1
		Persentase PKM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan	%	70%
		Jumlah publikasi national dan national terakreditasi dan buku ber ISBN	Dokumen Publikasi	38
		Jumlah publikasi international dan international bereputasi	Dokumen Publikasi	16
		Jumlah HKI /Paten luaran penelitian	Sertifikat HKI / Paten	21
		Jumlah HKI luaran Pengabdian kepada Masyarakat	Sertifikat HKI	10
		Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat	Dokumen MOU	7
		Jumlah pelaksanaan joint research atau publikasi tingkat international	Judul	0
		Integrasi hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai sentra unggulan Kesehatan Otak	%	30%

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2026
		Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)	Ada	1
Misi 3 : Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.				
Tujuan 3 : Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.				
6	Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional.	Jumlah MOU dengan institusi dalam negeri terkait Tridarma PT, kegiatan kemahasiswaan dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	95
		Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan	Dokumen	12
Misi 4 : Memperkuat tata kelola bidang akademik dan non-akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan				
Tujuan 4 : Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan				
7	Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan	Jumlah prodi terakreditasi internasional	Jumlah	0
		Peringkat akreditasi institusi Poltekkes	SK	Baik Sekali
		Perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran	Sertifikat	Surveilans
		Status akreditasi Perpustakaan Polkesjati	Sertifikat	A
		Status akreditasi Arsiparis Polkesjati	Sertifikat	Istemiwa
		Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)	kali	14
		Tersusunnya Risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col	Kali	2
		Terlaksananya Pengendalian gratifikasi dan antikorupsi	kali	2

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2026
		Tersedianya Sistem Informasi terintegrasi (Akademik dan Non Akademik)	Aplikasi	1
8	Peningkatan Kapasitas organisasi dan tata Kelola Administrasi Akademik dan non Akademik	Pengembangan institusi berpredikat : WBBM, pelayanan publik	Predikat	0
		Maturity Rating	Tk Maturity	3,60
		Inovasi Pengelolaan Lingkungan	Jumlah	1
		Nilai Kinerja Anggaran satuan Kerja	Nilai	92.55
		Persentase Ebitda Margin	%	6.66%
		Persentase Realisasi Anggaran	%	96%
		Peningkatan pendapatan BLU	Rupiah	50.136.166.915
		Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset dan kerja sama	Rupiah	2.086.318.000
		Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	57%
		Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti	%	100%
		Persentase modernisasi dan inovasi pengelolaan BLU	%	100
		Nilai SAKIP satuan Kerja	Nilai	82.23
		Indeks Kualitas SDM satuan Kerja	Nilai	82
		Nilai Maturitas Manajemen Risiko satuan Kerja	Nilai	4
		9	Peningkatan sarana dan prasarana	fasilitas sarana OSCE Center
	Tersedianya sarana untuk gedung	Unit		1

NO	SASARAN STRATEGIS BISNIS	KEGIATAN/ INDIKATOR	SATUAN	Target
				2026
		- asrama mahasiswa/ guest house di kampus jatiwarna		0
		- Tersedianya gedung yang memfasilitasi: Ruang kelas, Laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa dan Aula serbaguna		0
		- Tempat Ibadah		1
		Tersedianya gedung training center	Unit	0
		Tersedianya Alat Laboratorium Klinik	Paket	1

BAB III
RENCANA KEGIATAN

A. MATRIKS SASARAN PROGRAM

Tahapan yang direncanakan dalam Rencana Strategi Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III mendukung Rencana Strategi Direktorat Jenderal SDM Kesehatan dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan. Komitmen dan konsistensi civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai.

Tabel 3.1
Sasaran Strategis

SASARAN STRATEGIS BISNIS	INDIKATOR
Misi 1 : Menyelenggarakan Pendidikan tinggi Kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga Kesehatan yang profesional dan berdaya saing global	
Tujuan 1 : Terselenggaranya pendidikan tinggi kesehatan yang berbudaya dan berkarakter berbasis IPTEK untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional dan berdaya saing global.	
Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global	Jumlah SDM (tenaga pendidik yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar
	Jumlah SDM Tenga Kependidikan yang ditingkatkan kualifikasinya melalui tugas belajar
	Persentase dosen tetap Pendidikan S3
	Jumlah dosen tetap memiliki Gelar Guru Besar
	Persentase dosen yang memiliki sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen
	Persentase Dosen Kelas Internasional yang memiliki Toefl ITP > 475
	Jumlah Dosen berprestasi tingkat nasional dan internasional
	Persentase dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala
	Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti <i>student exchange</i>
Peningkatan Bidang Pendidikan Yang Berkualitas	Adanya integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP), bahasa asing ke dalam kurikulum
	Adanya pengembangan Unggulan Poltekkes Sebagai <i>Center Of Excelent (CoE)</i>

SASARAN STRATEGIS BISNIS	INDIKATOR
	<p>Integrasi Bahasa Asing ke dalam Kurikulum</p> <p>Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk dosen,</p> <p>Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Tendik</p> <p>Adanya penguatan kapasitas program pelatihan Bahasa Asing untuk Mahasiswa</p> <p>Pengembangan kurikulum dengan standar internasional, dan kebutuhan pasar global.</p> <p>Terlaksananya metode pembelajaran IPE (<i>Inter professional Educatioan</i>) dan IPC (<i>Inter Profesional Colaboration</i>)</p> <p>Persentase Ujian kompetensi CBT Tingkat Nasional (Exit exam)</p> <p>Persentase Ujian OSCE tingkat Nasional</p> <p>Jumlah proposal untuk persiapan pengusulan Program Studi Baru</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Terapi wicara ● Penata anestesi ● Rekam Medik dan Informatika <p>Terlaksananya program pelatihan/peningkatan kompetensi lainnya yang memanfaatkan Teknologi Digital bagi tenaga kesehatan</p>
<p>Peningkatan Pengelolaan manajemen pendidikan berbasis informasi dan teknologi.</p>	<p>Persentase gedung di Kampus Poltekkes Jakarta memiliki :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jaringan LAN dengan kapasitas 1000 Mbps 2. Bandwidth Layanan Internet <p>Peremajaan Perangkat Teknologi Informasi yang sudah berumur diatas 10 Thn</p> <p>Pengembangkan/update aplikasi baik Akademik dan non akademik</p>
<p>Pengembangan kegiatan kemahasiswaan bidang akademik dan non akademik serta pendayagunaan alumni</p>	<p>Rasio dosen mahasiswa</p> <p>Persentase mahasiswa mendapat bantuan beasiswa</p> <p>Persentase serapan lulusan Dalam negeri di fasyankes milik pemerintah</p> <p>Persentase serapan lulusan < 3 bulan pada lulusan T-1</p> <p>Jumlah serapan lulusan di Luar Negeri</p> <p>Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan juara 1, 2 dan 3 tingkat nasional dan internasional</p>

SASARAN STRATEGIS BISNIS	INDIKATOR
	Jumlah mahasiswa asing
	Jumlah minimal mahasiswa yang mengikuti student exchange
	Peningkatan recruitment alumni melalui pengembangan carrier centre dengan melibatkan IDUKA/Promosi
	Persentase respon rate Tracer Study
	Jumlah kontribusi alumni terhadap pengembangan Institusi
Misi 2 : Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mendukung transformasi kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat	
Tujuan 2 : Tercapainya pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkesinambungan berbasis IPTEK dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.	
Peningkatan[1] kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis IPTEK yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat	Persentase tema penelitian dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan
	Jumlah produk inovasi hasil penelitian yang di hilirisasi
	Kontrak bisnis dgn mitra, industry terkait komersialisasi produk penelitian
	Persentase PKM dosen sesuai program prioritas dan transformasi kesehatan
	Jumlah publikasi national dan national terakreditasi dan buku ber ISBN
	Jumlah publikasi international dan international bereputasi
	Jumlah HKI /Paten luaran penelitian
	Jumlah HKI luaran Pengabdian kepada Masyarakat
	Peningkatan wilayah binaan Pengabdian Masyarakat
	Jumlah pelaksanaan joint research atau publikasi tingkat international
	Integrasi hasil penelitian dan pengabdian Masyarakat ke dalam proses pembelajaran sesuai sentra unggulan Kesehatan Otak
	Jumlah inovasi yang menunjang pengembangan Pusat Unggulan Iptek (PUI)
Misi 3 : Mengembangkan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk mendukung pembangunan kesehatan	
Tujuan 3 : Tercapainya peningkatan jejaring dan kerja sama dengan pemangku kepentingan pada tingkat nasional dan internasional untuk menghadapi tantangan global.	

SASARAN STRATEGIS BISNIS	INDIKATOR
Pengembangan dan perluasan jejaring kerja sama dengan berbagai institusi pada tingkat nasional dan internasional.	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan
	Jumlah MOU dengan institusi luar negeri terkait Tridarma PT, dan pendayagunaan lulusan
Misi 4 : Memperkuat tata kelola bidang akademik dan non-akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan	
Tujuan 4 : Terlaksananya penguatan tata kelola bidang akademik dan non akademik yang profesional, akuntabel, dan transparan	
Peningkatan penjaminan mutu perguruan tinggi untuk mewujudkan pengelolaan tridharma pendidikan tinggi yang terstandar melalui SPMI, SPME, system pengawasan	Jumlah prodi terakreditasi unggul dan akreditasi internasional
	Peringkat akreditasi institusi Poltekkes
	Perolehan sertifikasi Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) Perkantoran
	Status akreditasi Perpustakaan Polkesjati
	Status akreditasi Arsiparis Polkesjati
	Terlaksananya pengawasan internal melalui audit internal dan pemantauan tindak lanjut terjadwal (SPIPT)
	Tersusunnya Risk register dan audit/pemantauan dari mitigasi risiko dan Col
	Terlaksananya Pengendalian gratifikasi dan antikorupsi
Peningkatan kapasitas organisasi dan tata Kelola administrasi akademik dan non akademik	Pengembangan institusi berpredikat : WBBM, pelayanan publik
	Maturity Rating
	Inovasi Pengelolaan Lingkungan
	Peningkatan pendapatan BLU
	Peningkatan pendapatan BLU dari optimalisasi aset
	Persentase realisasi pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional
	Persentase rekomendasi hasil Pengawasan BPK RI yang telah tuntas di tindaklanjuti
	Terselenggaranya modernisasi dan inovasi pengelolaan BLU

SASARAN STRATEGIS BISNIS	INDIKATOR
Peningkatan sarana dan prasarana	fasilitas sarana OSCE Center
	Tersedianya sarana untuk gedung
	-asrama mahasiswa/ guest house di kampus jatiwarna
	- Tersedianya gedung yang memfasilitasi: Ruang kelas, Laboratorium, pusat kegiatan mahasiswa dan Aula serbaguna
	- Tempat Ibadah
	Tersedianya gedung training center
	Tersedianya Alat Laboratorium Klinik

Untuk mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta III maka disusun rencana strategis yang dirumuskan dalam perjanjian kinerja, merupakan bentuk perjanjian yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta III dengan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI untuk menilai kinerja Poltekkes dalam melaksanakan tata kelola manajemen serta Tri Dharma Perguruan Tinggi

B. INDIKATOR KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2026 terdiri dari 23 (dua puluh tiga) indikator sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang sudah ditetapkan

Tabel.3.2
Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Dirjen SDM Kesehatan Tahun 2026

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Tujuan 2: Layanan Kesehatan yang baik, adil dan terjangkau	IT 2 Cakupan Layanan Kesehatan Esensial / <i>Universal Health Coverage (UHC) Service Coverage Index</i>**	
	Sasaran Strategis 2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan primer, lanjutan dan labkes	ISS 17 Tingkat kepuasan pasien terhadap layanan Kesehatan **	
	024.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi		
	Sasaran Program: Meningkatnya ketersediaan SDM Kesehatan yang berkualitas	IKP 17.3 Persentase tenaga medis dan tenaga kesehatan yang ditingkatkan mutunya	70 %
	5034. Kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi		
	Sasaran Kegiatan: Terlaksananya Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	IKK 17.3.1 Persentase Serapan Lulusan Poltekkes Kemenkes yang Diterima Bekerja di Sektor Kesehatan	78 %
		IKM 17.3.1 Persentase Serapan Lulusan General (≤6 bulan dari tanggal ijazah)	91%
		IKM 17.3.2 Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Sektor Kesehatan	86%
		IKM 17.3.3 Persentase Serapan Lulusan LN	44%
		IKM 17.3.4 Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	99%
		IKM 17.3.5 Penelitian yang dipublikasikan	38 Penelitian
		IKM 17.3.6 Produk Inovasi yang dihasilkan dan/atau dikomersialisasikan	21 Inovasi
		IKM 17.3.7 Pengabdian Kepada Masyarakat	41 Pengabdian Masyarakat
		IKM 17.3.8 Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1:29
		IKM 17.3.9 Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	24%

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target
		IKM 17.3.10	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	93%
		IKM 17.3.11	Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	25%
		IKM 17.3.12	Jumlah Prestasi Dosen	11 Prestasi
		IKM 17.3.13	Jumlah Prestasi Mahasiswa	116 Prestasi
		IKM 17.3.14	Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	91%
II	Tujuan 6: Kementerian Kesehatan yang agile, efektif, dan efisien	IT 6	Nilai Good Governance Kementerian Kesehatan **	
	Sasaran Strategis 6.1 Meningkatnya kualitas tata kelola Kementerian Kesehatan	ISS 33	Nilai Reformasi Birokrasi Kementerian Kesehatan**	
	024.WA. Program Dukungan Manajemen			
	Sasaran Program: Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan	IKP 33.2	Nilai Kinerja Anggaran Kementerian Kesehatan **	
		IKP 33.3	Nilai Penerapan Sistem Merit Kemenkes **	
		IKP 33.4	Nilai Maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi (SPIPT) **	
	6798. Kegiatan Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan			
	Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Layanan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	IKK 33.2.8	Nilai Kinerja Anggaran Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	92,55 (Nilai)
		IKK 33.3.8	Indeks Kualitas SDM Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	82 (Nilai)
		IKK 33.4.17	Nilai Maturitas Manajemen Risiko Direktorat Jenderal Sumber Daya Manusia Kesehatan	4,00 (Nilai)

No.	Tujuan/Sasaran Strategis/ Program/Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target
		IKM 33.2.1 Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja	92,75 Nilai
		IKM 33.3.1 Indeks Kualitas SDM Satuan Kerja	84 Nilai
		IKM 33.4.1 Nilai Maturitas Manajemen Risiko Satuan Kerja	4,00 Nilai
		IKD 33.1.1 Persentase Realisasi Anggaran Satuan Kerja	96 %
		IKM 33.1.1 Nilai SAKIP Satuan Kerja	83 Nilai
		IKD 33.1.2 Persentasi mutasi pegawai antar satuan kerja	10 %
		IKM 33.1.2 Persentase EBITDA Margin	6.66 %
		IKM 33.1.3 Jumlah Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp. 50.136.166.915
		IKM 33.1.4 Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 2.086.318.000

Rencana strategis merupakan upaya Poltekkes Kemenkes Jakarta III dalam mewujudkan visi. Pada visi tersebut terkandung nilai-nilai yang menjadi cita-cita bagi segenap sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Jakarta III. Dalam merealisasikan visi yang telah ditetapkan perlu disusun perencanaan yang sistematis dengan menetapkan misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan dan program serta kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Hal ini ditujukan untuk menjadikan Poltekkes Kemenkes Jakarta III sebagai institusi pendidikan yang mampu mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mutu yang baik.

Pengukuran ketercapaian visi memerlukan sejumlah sasaran strategis beserta program dan indikator capaian hingga tahun 2025. Untuk mencapai sasaran strategis, bertolak pada evaluasi capaian Renstra tahun 2024, hasil evaluasi diri Poltekkes Jakarta III serta memperhatikan arah kebijakan pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III mengacu pada transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.

C. Program

1. Peningkatan kuantitas, kualitas dan kompetensi SDM yang berdaya saing global

Strategi:

- a. Memfasilitasi kualitas dan kompetensi SDM melalui pendidikan berkelanjutan (tugas belajar) maupun pelatihan di dalam maupun luar negeri

- b. Memfasilitasi dosen untuk kenaikan jenjang jabatan guru besar
- c. Memfasilitasi SDM untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris melalui pelatihan dan pengukuran TOEFL
- d. Memfasilitasi dosen untuk mendapatkan sertifikasi profesi/ serdos dengan 2 tahun jabfung Dosen
- e. Memfasilitasi dosen dan tendik mengikuti kompetisi untuk mendapatkan penghargaan tingkat nasional (juara 1,2 dan 3) serta internasional
- f. Memfasilitasi dosen dengan jabatan lektor untuk naik ke untuk jabatan akademik dosen tetap sudah memiliki gelar akademik lektor kepala
- g. Mempersiapkan dan mengirim mahasiswa untuk mengikuti kegiatan *student exchange* di luar negeri

2. Peningkatan Bidang Pendidikan yang Berkualitas

Strategi:

- a. Memfasilitasi penyusunan kurikulum integrasi transformasi, kemenkes, Sentra Unggulan Poltekkes (SUP)
- b. Memfasilitasi Pengembangan unggulan di setiap prodi sebagai *Centre of Excellent*
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian oleh tenaga pendidik (dosen) melalui penelitian pemula, penelitian Kerjasama PT, penelitian dasar unggulan PT, Penelitian terapan unggulan PT dan hibah yang dapat di dimanfaatkan oleh masyarakat
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat yang menghasilkan produk dan artikel yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi /bereputasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- e. Peningkatan frekuensi desiminasi hasil penelitian dan pengabmas yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- f. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan karya ilmiah dan HAKI dari hasil Riset dan pengabmas
- g. Memfasilitasi dosen untuk menghasilkan penelitian hilirisasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
- h. Memfasilitasi pengembangan pusat penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian
- i. Meningkatkan status Akreditasi Jitek
- j. Publikasi hasil karya ilmiah dosen melalui seminar asional dan internasional

3. Peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni melalui peningkatan *soft skill*, Pendidikan yang berkarakter dan berbudaya.

Strategi:

Meningkatkan kualitas *soft skill*, *art skill* melalui program akademik dan non akademik

4. Peningkatan jejaring kerja dengan institusi kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.

Strategi:

- a. Melanjutkan dan memperluas kerja sama dengan institusi kesehatan di dalam maupun di luar negeri, dengan menilai kemanfaatan untuk proses pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan “Ventura” (usaha bisnis)
- b. Mengkawal implementasi MoA dengan PT dalam dan luar Negeri, yang baru berproses untuk MoU
- c. Mengkawal pengadaan kerjasama MoU dengan PT atau Institusi dalam dan luar negeri, fokus pada “*students and lecturer exchange*” dengan dukungan dana DIPA Poltekkes Jakarta III
- d. Memperluas kerjasama dengan Rumah Sakit, Puskesmas/Fasyank es dalam negeri lainnya untuk proses pendidikan, penelitian, pengabmasy dan penggunaan lulusan
- e. Mengkawal dalam pengadaan kerjasama dalam bentuk MOU dan MOA untuk terkait dengan Seminar dan International Conference, sebagai wahana untuk memperluas jejaring dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri, dengan manfaat seluas luasnya untuk dosen, karyawan , mahasiswa, alumni dan Masyarakat
- f. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pengguna lulusan sebagai satu umpan balik proses pendidikan yang dijalankan dan peningkatan citra baik Poltekkes Jakarta III di mata masyarakat
- g. Membangun dan melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan kapasitas dosen di klinik/ sarana pelayanan kesehatan melalui program magang/ mitra bebestari

4. Peningkatan jumlah Kerjasama dengan Institusi PT di luar negeri untuk terlaksananya *Visiting Lecturer*, *Guest Lecture*, Kuliah bersama, *Joint Research* dan *Joint Journal*
 - a. Melaksanakan Kerjasama dalam penerapan IPE dan IPC dengan PT mitra di LN dan dalam negeri
 - b. Memperluas jejaring Kerjasama tidak hanya dengan PT DN dan LN, tetapi juga

dengan Pengguna Lulusan di luar negeri untuk rekrutmen lulusan di Pasar Kerja Global

5. Peningkatan kualitas pengelolaan institusi yang akuntabel dan transparan dengan memanfaatkan Teknologi informasi (era revolusi 4.0)
 - a. Mengembangkan layanan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan terpadu berbasis IT
 - b. Mengembangkan Layanan administrasi Akademik, kemahasiswaan dan alumni serta kerjasama berbasis IT
 - c. Terwujudnya peningkatan kapasitas organisasi Perguruan Tinggi

D.Sumber Anggaran

Dana yang digunakan dalam kegiatan tupoksi pada Poltekkes Kemenkes Jakarta III berasal dari rupiah murni dan PNBK. Dana yang digunakan untuk kegiatan tahun 2026 adalah Rp. 95.815.167.000 yang terdiri dari:

- | | | |
|----|---|----------------|
| 1. | Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi | 52.256.046.000 |
| 2. | Program Dukungan Manajemen | 43.559.121.000 |

Tabel 3.3
Perbandingan Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes Jakarta III
Tahun 2025 dengan 2026

No	Sumber Anggaran	Tahun	
		2025	2026
1	RM	50.388.373.000	53.277.117.000
2	BLU	51.299.493.000	42.538.050.000
	TOTAL	101.687.866.000	95.815.167.000

Tabel 3.4
Perencanaan Anggaran Per Indikator Kinerja Utama BLU Tahun 2026

No	Sasaran Strategis K/L	Sasaran Program K/L	Sasaran Program K/L Es I	Indikator Kinerja dengan Es I K/L	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target Usulan	Satuan	Alokasi Anggaran
1	-	-	-	-	Margin EBITDA			persen	6.66%	%	
2	-	-	-	-	Jumlah Pendapatan BLU			rupiah	Rp 42.538.050.000	Rp	42.538.050.000
3	-	-	-	-	Jumlah Pendapatan BLU dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	1	Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha	rupiah	Rp 2.086.318.000	Rp	2.086.318.000
4	-	-	-	-	Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU			persen	100%	%	-
5	-	-	-	-	Tingkat perencanaan dan pengelolaan rekening BLU	1	Ketepatan Waktu Penyampaian	indeks	4.00	indeks	170,384,000
					2	Akurasi Proyeksi Pengesahan	indeks	3.50			
6	-	-	-	-	Indeks peningkatan Efisiensi Layanan BLU	1	Indeks Efisiensi Layanan BLU (RBOL)	indeks	1.00	indeks	
						2	Indeks pertumbuhan Layanan BLU	indeks	5	indeks	

No	Sasaran Strategis K/L	Sasaran Program K/L	Sasaran Program K/L Es I	Indikator Kinerja dengan Es I K/L	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target Usulan	Satuan	Alokasi Anggaran				
7	Meningkatnya kompetensi dan sistem pendidikan pelatihan SDM kesehatan	Meningkatnya ketersediaan SDM yang berkualitas	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	Kualitas Lulusan	1	Persentase jumlah lulusan dengan IPK > 3,50	persen	90%	%	634,210,000				
2						Persentase kelulusan Uji Kompetensi (Ukom)	persen	99%							
7					7	7	7	7	Kuantitas dan Kualitas Penelitian, HaKI, dan Produk Inovasi	1	Penelitian yang dihasilkan	nilai	335	nilai skor	1,580,556,000
										2	Penelitian yang dipublikasikan	nilai	305		
										3	Produk Inovasi yang dihasilkan	nilai	100		
8					8	8	8	8	Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	1	Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema	nilai	450	nilai skor	1,437,550,000
										2	Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat	nilai	225		
										3	Jumlah Pembinaan Wilayah Berkelanjutan	Desa/Kel.	6		
9					9	9	9	9	Kuantitas dan Kualitas Dosen	1	Persentase Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	persen	100%	%	234,500,000
										2	Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan/atau Guru Besar	persen	24%		
	3	Persentase Dosen Fungsional yang Memiliki Sertifikasi Dosen	persen	93%											
	4	Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Berbahasa Inggris	persen	26%											
10	10	10	Pembinaan dan	Persentase Peserta	Serapan Lulusan	1	Persentase Serapan Lulusan General (≤6 bulan	persen	91%	%	27,200,000				

No	Sasaran Strategis K/L	Sasaran Program K/L	Sasaran Program K/L Es I	Indikator Kinerja dengan Es I K/L	Indikator	No	Sub Indikator	Satuan	Target Usulan	Satuan	Alokasi Anggaran	
11			Pengelolaan Pendidikan Tinggi Penyediaan dan Peningkatan Kualifikasi SDM Kesehatan	Didik Poltekkes Kemenkes yang Lulus Uji Kompetensi			setelah lulus atau setelah wisuda)					
						2	Persentase Serapan Lulusan yang Bekerja di Faskes	persen	80%			
						3	Persentase Serapan Lulusan LN	persen	41%			
					Prestasi Dosen dan Mahasiswa		1	Prestasi Dosen	nilai	5.50		nilai skor
							2	Prestasi Mahasiswa	nilai	84.50		
Kualitas Kelembagaan dan Beasiswa Mahasiswa		1	Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional	persen	91%	%						
		2	Persentase Penerima Beasiswa	persen	27%							
12											1,910,000,000	

Tabel 3.5
Rincian Belanja Per Unit Kerja
di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

No	KEGIATAN	TA 2026
		TARGET
5034 ADE	Akreditasi Lembaga	341.624.000
5034 AEC	Kerja sama	339.060.000
5034 BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1.092.895.000
5034 BEJ	Bantuan Pendidikan Tinggi	1,910,000,000
5034 BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	21.669.401.000
5034 CAA	Sarana Bidang Pendidikan	81.000.000
5034.CCA	OP Sarana Bidang Pendidikan	100.000.000
5034.CCL	OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	504.760.000
5034 DBA	Pendidikan Tinggi	10.139.892.000
5034 DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	1.858.218.000
5034 DDC	Penelitian dan Pengembangan Modeling	2.942.596.000
5034 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	8.236.306.000
5034 EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	92.208.000
5034 EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	677.688.000
6823.BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	2.270.398.000
6798 EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	43.559.121.000
	TOTAL	95.815.167.000

BAB IV

PENUTUP

Kinerja Tahunan (*Performance Plan*) yang terintegrasi dengan proses penetapan anggaran, dan rencana kerja operasional (*Action Plan*) merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III tahun 2025-2029. Implementasi dari Rencana Strategis Bisnis Poltekkes Kemenkes Jakarta III akan dilaksanakan oleh seluruh bagian/pusat/jurusan/unit yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta III

Hasil implementasi pelaksanaan tersebut akan dilakukan evaluasi kinerja internal dan akan dilaporkan kepada publik dalam bentuk Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta III sehingga seluruh pihak dapat mengakses dengan mudah. Kami berharap Rencana Kinerja Tahunan 2026 dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam pengembangan Poltekkes Kemenkes Jakarta III kedepan agar lebih maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan perkembangan IPTEK serta transformasi Poltekkes Kemenkes Jakarta III.